

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi (KP)

Sebagai seorang manusia yang memiliki akal, pikiran serta keinginan untuk hidup di dunia, individu tentunya memiliki motivasi untuk bertahan serta memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara materi maupun psikologis. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kedua kebutuhan tersebut adalah dengan kegiatan bekerja. Secara umum, bekerja (*work*) diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang dilakukan individu secara sadar untuk mencapai hasil yang diharapkan (Puspitasari, 2011). Secara psikologis, bekerja dapat berfungsi sebagai penguat identitas seseorang untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri. Jika individu melakukan pekerjaan yang bermakna, maka identitas, nilai serta martabatnya akan mengalami perkembangan (Nurani Siti, 2013). Tidak hanya bermanfaat bagi pekerja tersebut, kegiatan bekerja juga dapat bermanfaat bagi perusahaan jika pekerjanya memiliki kualitas yang mumpuni. Oleh karena itu, bekerja tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus dijalani oleh individu yang berkompetensi demi memenuhi kebutuhan psikologis pekerja sekaligus perusahaan.

Untuk dikatakan mumpuni dalam menjalankan suatu bidang pekerjaan, individu perlu memiliki ilmu yang sesuai dengan bidang kerja yang diminati dan akan dijalankan. Ilmu yang bersifat teori bisa didapatkan oleh individu melalui jenjang pendidikan yang telah diselesaikan, umumnya hingga strata 1 (S1) sebagai lulusan sarjana. Namun tidak hanya bersifat teori, ilmu yang bersifat praktik juga diperlukan oleh individu dalam rangka mempersiapkan diri untuk bersaing dalam dunia kerja. Terlebih lagi pada kondisi saat ini, di mana Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak pandemi COVID-19 terhitung sejak Februari 2020. Adanya pandemi COVID-19 memunculkan persaingan yang ketat antar masyarakat untuk mendapatkan lapangan kerja, karena adanya penyempitan yang disebabkan oleh terjadinya

penurunan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya angka pengangguran dan maraknya fenomena PHK. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa Indonesia mengalami penurunan ekonomi sebesar 5,32% akibat adanya pandemi COVID-19 pada Kuartal II-2020, serta sempat dikatakan bahwa Indonesia berada di ambang resesi (*liputan6.com*, 2020). Banyak usaha yang mengalami penurunan ekonomi, bahkan terpaksa menutup gerainya karena bangkrut, sehingga terjadi banyak Pemutusan Hubungan Kerja atau yang biasa disebut dengan PHK. Kedua hal tersebut menjadi ancaman bagi para pekerja manapun karena dapat menjadi salah satu penyebab naiknya angka pengangguran. Jumlah pengangguran di Indonesia akibat adanya pandemi COVID-19 dinyatakan bertambah 2,67 juta orang atau 1,84 persen dibandingkan dengan data Agustus 2019, sebelum terjadinya pandemi. Untuk mencegah pertambahan angka pengangguran tersebut, individu kembali dituntut untuk memiliki kompetensi yang mumpuni sehingga dapat bersaing di dunia kerja pada bidang-bidang yang lapangan kerjanya mulai diperkecil, sehingga individu perlu meningkatkan kompetensi diri dengan ilmu praktik yang dimiliki agar memiliki nilai jual yang tinggi untuk dapat bersaing di dunia kerja.

Untuk meningkatkan kompetensi kerja sesuai dengan kebutuhan, individu dapat mengasah kemampuannya dengan memperbanyak pengalaman kerja. Pengalaman kerja diartikan sebagai sebuah keterampilan, pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki seseorang sebagai hasil dari suatu pekerjaan (Marwansyah dalam Darmajaya, 2017). Pengalaman kerja merupakan salah satu bentuk pembelajaran dengan metode *learning by doing* untuk mengenali situasi dan kondisi yang ada serta membantu individu untuk belajar mengatasi konflik yang muncul pada situasi kerja. Hal tersebut juga merupakan salah satu komponen yang umumnya dilihat oleh perusahaan dalam proses penerimaan calon karyawannya. Salah satu cara individu dapat memperbanyak pengalaman adalah dengan melaksanakan kegiatan magang. Berdasarkan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kegiatan magang merupakan pelatihan kerja yang dilakukan dalam rangka menguasai keterampilan tertentu dengan

memadukan kegiatan pelatihan di lembaga yang bersangkutan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan instruktur perusahaan yang lebih berpengalaman (dalam Ahmad, 2016). Magang adalah salah satu bentuk kegiatan mencari pengalaman, terutama bagi para mahasiswa yang akan segera menyandang gelar *fresh graduate*, agar mampu bersaing di dunia kerja setelah lulus dari perkuliahan.

Kegiatan magang merupakan salah satu program yang dimiliki Universitas Pembangunan Jaya, biasa disebut dengan kegiatan Kerja Profesi (KP). Kerja Profesi (KP) menurut Universitas Pembangunan Jaya adalah kegiatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif bagi mahasiswa terkait dunia kerja, kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang telah didapatkan di bangku kuliah, serta menganalisis teori dan praktik sesuai dengan kompetensi program studi dalam instansi/perusahaan (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Kerja Profesi (KP) atau KP diharapkan dapat membantu mahasiswa memiliki bekal kompetensi yang cukup dalam bidang pekerjaan yang nantinya akan dikerjakan sebagai seorang lulusan sarjana Psikologi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Berdasarkan Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI, 2018) dan Buku Kurikulum Universitas Pembangunan Jaya tahun 2015, profil lulusan program studi Psikologi yang bergelar sarjana diantaranya dapat bekerja sebagai tenaga kerja di bidang sumber daya manusia (*HRD Officer*), konsultan di bidang psikologi, tenaga pendidikan dasar dan menengah, penulis, serta konselor.

Sebagai salah seorang mahasiswi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya yang sedang menekuni pendidikan sarjana, praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) untuk mendapatkan bekal kompetensi yang diperlukan pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bernama PT Fontaine Fulbright Indonesia, atau biasa disebut dengan PT FonBright Indonesia. Pada kegiatan Kerja Profesi (KP) ini, praktikan bekerja sebagai asisten konsultan di bawah divisi konsultan yang bertugas untuk membantu direktur perusahaan dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pelatihan yang secara rutin dilakukan oleh PT FonBright

Indonesia. Kegiatan Kerja Profesi (KP) yang dijalani oleh praktikan merupakan salah satu bagian dari program Merdeka Belajar (Kampus Merdeka) yang merupakan kebijakan baru Menteri Pendidikan sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1.

Program Merdeka Belajar (Kampus Merdeka) sendiri merupakan sebuah program yang bertujuan untuk memberikan bekal pengalaman yang cukup bagi para mahasiswa dengan kesempatan untuk melakukan pembelajaran langsung di tempat kerja, atau bisa disebut dengan *experiential learning*. Selama periode Kerja Profesi (KP), mahasiswa diharapkan dapat mempelajari *hard skills* seperti kemampuan menganalisis, meningkatkan keterampilan dan menyelesaikan masalah yang kompleks serta *soft skills* seperti komunikasi yang baik, kerjasama, serta etika dalam bekerja. Berbeda dengan kegiatan Kerja Profesi (KP) Universitas Pembangunan Jaya pada umumnya, program Merdeka Belajar (Kampus Merdeka) dilakukan dengan mengkonversi jumlah SKS mata kuliah tertentu ke dalam kegiatan Kerja Profesi (KP) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, yaitu mengganti satu SKS dengan 45 jam kegiatan Kerja Profesi (KP) dan menuntaskan capaian pembelajaran pada mata kuliah konversi tersebut. Sebagai mahasiswi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya, terdapat lima mata kuliah konversi yang diikuti oleh praktikan dalam program ini, yaitu mata kuliah Pelatihan (3 SKS), Kode Etik (2 SKS), Kerja Profesi (KP) (3 SKS), Gender, Kerja dan Tempat Kerja (2 SKS), dan Memahami Perilaku Manusia dalam Organisasi dan Penerapannya dalam Ruang Lingkup Urban (2 SKS). Total SKS mata kuliah konversi yang diikuti oleh praktikan berjumlah 12 SKS, sehingga praktikan harus menjalani KP selama minimal 540 jam di PT FonBright Indonesia terhitung sejak 8 Februari 2021.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi (KP)**

### **1.2.1. Maksud Kerja Profesi (KP)**

Maksud dilaksanakannya kegiatan Kerja Profesi (KP) yang diterapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020), antara lain sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mempelajari suatu bidang pekerjaan tertentu pada kegiatan Kerja Profesi (KP), yaitu asisten konsultan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
- b. Mahasiswa dapat melakukan Kerja Profesi (KP) sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) pada perusahaan yang bergerak di bidang Sumber Daya Manusia, sejalan dengan program studi yang sekarang sedang ditekuni yaitu Psikologi.

### **1.2.2. Tujuan Kerja Profesi (KP)**

Sedangkan tujuan Kerja Profesi (KP) (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran terkait dunia kerja bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang pekerjaan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM).
- b. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan serta keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi profil lulusan program studi psikologi.
- c. Mendapatkan umpan balik program studi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat.
- d. Menjalin kerjasama antara program studi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan.

## **1.3 Tempat Kerja Profesi (KP)**

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP) sebagai *junior consultant* di bawah divisi konsultan PT Fontaine Fulbright Indonesia. PT Fontaine Fulbright Indonesia, atau yang biasa disingkat dengan FonBright, merupakan perusahaan *human productivity* yang

bergerak di bidang *HR management system, training & development, assessment, selection & promotion, headhunter* dan *internship management* yang berlokasi di Menara Rajawali 7<sup>th</sup> fl –71 RT.5/RW.2, Kuningan, East Kuningan, Jakarta.

#### **1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi (KP)**

Waktu pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi (KP) dilakukan selama kurang lebih 77 hari dengan waktu kerja selama 540 jam. Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) terhitung sejak tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 5 Juni 2021. Terdapat beberapa tahapan yang dijalankan oleh Praktikan dalam kegiatan Kerja Profesi (KP), antara lain:

##### **1.4.1 Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, Praktikan mendaftarkan diri pada program Merdeka Belajar dan memilih perusahaan PT FonBright Indonesia. Praktikan dinyatakan diterima pada tanggal 21 Januari 2021. Setelah diterima, praktikan mempersiapkan segala persyaratan administrasi dan mengikuti persiapan Kerja Profesi (KP) yang dilakukan melalui *Zoom Meeting* dengan dosen yang bersangkutan.

##### **1.4.2 Tahap Pelaksanaan**

Praktikan dinyatakan mulai kegiatan Kerja Profesi (KP) pada tanggal 8 Februari 2021. Adanya pandemi COVID-19 membuat kegiatan Kerja Profesi (KP) bersifat *Work From Home* (WFH), atau dilakukan secara daring dari rumah. Prinsip kerja pada PT FonBright Indonesia berbasis pada tenggat waktu dan pelaksanaan suatu pelatihan daring sehingga tidak ada aturan mengenai ketetapan jam kerja. Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sehingga dalam menyelesaikan pekerjaan, praktikan tetap bekerja sesuai dengan hari dan jam kerja pada umumnya yaitu pada hari Senin sampai Jumat, dimulai dari pukul 08.00 hingga 17.00 terkecuali untuk beberapa waktu saat ada jam perkuliahan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan hitungan jam kerja agar sesuai dengan ketentuan Kerja Profesi (KP) pada program merdeka belajar yang telah ditetapkan Universitas Pembangunan Jaya selama 540 jam sesuai dengan jumlah sks yang dikonversi.

**Tabel 1.1 Pelaksanaan Kerja Profesi (KP)**

<b>Pelaksanaan</b>	<b>Hari</b>	<b>Jam</b>
<b>Kerja Profesi (KP)</b>	Senin	08:00 - 10:00 dan 13:00 - 17:00
<b>Kerja Profesi (KP)</b>	Selasa	10:00 - 12:00 dan 13:00 - 17:00
<b>Kerja Profesi (KP)</b>	Rabu	08:00 - 10:00 dan 13:00 - 17:00
<b>Kerja Profesi (KP)</b>	Kamis	08:00 - 12:00 dan 13:00 - 17:00
<b>Kerja Profesi (KP)</b>	Jumat	10:00- 12:00 dan 13:00 - 17:00

#### 1.4.3 Tahap Penulisan Laporan Kerja Profesi (KP)

Setelah menyelesaikan kegiatan Kerja Profesi (KP), praktikan diwajibkan untuk menyusun laporan terkait kegiatan yang sudah dilaksanakan selama Kerja Profesi (KP). Tahap ini dilakukan selama Kerja Profesi (KP) berlangsung sampai dengan selesainya Kerja Profesi (KP). Dalam menyusun laporan Kerja Profesi (KP), praktikan menggunakan buku Pedoman Kerja Profesi (KP) yang dibuat oleh Universitas Pembangunan Jaya dan petunjuk dari dosen pendamping sebagai pedoman.

**Tabel 1.2 Waktu Penulisan Laporan Kerja Profesi (KP)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
<b>BAB I</b>	26 Februari – 14 Maret 2021
<b>BAB II</b>	25 Maret – 16 April 2021
<b>BAB III</b>	20 April – 1 Mei 2021

**BAB IV**

9 Mei – 19 Mei 2021

<b>Revisi Keseluruhan Isi Laporan</b>	21 Mei 2021 – 24 Mei 2021
---	---------------------------

<b>Pengumpulan laporan KP</b>	27 Mei 2021
-------------------------------	-------------

<b>Sidang laporan KP</b>	31 Mei 2021
--------------------------	-------------

